

INTISARI

ANALISIS SKEMA RESTRUKTURISASI ANAK USAHA BETON PADA PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO), TBK

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri bahan bangunan yang terbesar dikawasan regional atau Asia Tenggara. Permintaan Semen termasuk juga readymix atau beton di dalam negeri masih dibawah kapasitas produksi nasional sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat dalam industri semen dan bahan bangunan lainnya. kondisi ini semakin diperberat dengan pandemi COVID-19 yang berlangsung mulai awal tahun 2020 sampai dengan saat ini. Untuk mempertahankan kinerja perusahaan, Semen Indonesia berencana memperkuat lini bisnis turunannya dalam bidang atau industri readymix atau beton dengan melakukan restrukturisasi anak usaha beton setelah diakuisisinya PT. Holcim Indonesia, Tbk yang berganti nama menjadi PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk yang juga memiliki lini bisnis turunan readymix atau beton. Semen Indonesia harus memastikan bahwa rencana perusahaan untuk melakukan restrukturisasi anak usaha beton akan memberikan dampak atau kontribusi dalam fungsi sebagai saluran penjualan produk semen sebagai bagian dari integrasi vertikal serta memberikan kontribusi positif dalam hal profitabilitas. penulis melakukan analisis dengan menggunakan analisis Porter's five forces untuk mengevaluasi industri readymix atau beton di dalam negeri dan rantai nilai dalam anak usaha beton serta analisis restrukturisasi baik yang terkait restrukturisasi organisasi maupun restrukturisasi keuangan yang akan dilakukan oleh Semen Indonesia dalam memperkuat lini bisnis turunannya.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa rencana restrukturisasi ini akan memberikan kontribusi jangka panjang bagi perusahaan dimasa

yang akan datang. Berdasarkan hasil analisis restrukturisasi bahwa produk khusus readymix atau beton menjadi pembeda dalam industri dan sebaran unit produksi atau Batching plant yang didukung rantai pasok dalam hal sebaran pabrik semen yang memproduksi semen yang merupakan bahan baku utama produk readymix atau beton dan ini memperkuat integrasi vertikal dalam bisnis bahan bangunan. Skema atau opsi restrukturisasi portofolio bisnis anak usaha beton dengan merger atau penggabungan PT. Semen Indonesia Beton (SIB) dan PT. Varia Usaha Beton (VUB) serta dengan pengambilalihan PT. Solusi Bangun Beton (SBB) menimbulkan efisiensi dalam kaitannya dengan biaya tenaga kerja sebesar Rp.65,5 Milyar (enam puluh lima koma lima milyar rupiah) serta restrukturisasi keuangan untuk konversi Hutang Shareholder Loan (SHL) ke dalam bentuk ekuitas.

Kata kunci: Porter's five forces, industri readymix atau beton, restrukturisasi.

ABSTRACT

ANALYSIS OF CONCRETE SUBSIDIARIES RESTRUCTURING SCHEME AT PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO), TBK

PT Semen Indonesia (Persero), Tbk is one of the largest State-Owned Enterprises (BUMN) engaged in the building materials industry in the region or Southeast Asia. Domestic demand for cement, including readymix or concrete, is still below the national production capacity, giving rise to very tight competition in the cement and other building materials industry. This condition is further exacerbated by the COVID-19 pandemic which has been ongoing since early 2020 until now. To maintain the company's performance, Semen Indonesia plans to strengthen its derivative business lines in the readymix or concrete sector or industry by restructuring its concrete subsidiary after the acquisition of PT. Holcim Indonesia, Tbk which changed its name to PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk which also has a readymix or concrete derivative business line. Semen Indonesia must ensure that the company's plan to restructure its concrete subsidiary will have an impact or contribution in its function as a sales channel for cement products as part of vertical integration and make a positive contribution in terms of profitability. the author conducts an analysis using Porter's Five Forces analysis to evaluate the domestic readymix or concrete industry and the value chain in the concrete subsidiary as well as a restructuring analysis both related to organizational restructuring and financial restructuring that will be carried out by Semen Indonesia in strengthening its derivative business lines.

From the results of the analysis that has been carried out, it is concluded that this restructuring plan will provide a long-term contribution to the company in the future. Based on the results of the restructuring analysis that special readymix or concrete products are the differentiator in the industry and the distribution of production units or Batching Plants supported by supply chains in terms of the

distribution of cement factories that produce cement which is the main raw material for readymix or concrete products and this strengthens vertical integration in the materials business. building. Scheme or option to restructure the concrete subsidiary business portfolio by merging or merging PT. Semen Indonesia Beton (SIB) and PT. Varia Usaha Beton (VUB) and with the takeover of PT. Solusi Bangun Beton (SBB) creates efficiency in terms of labor costs of Rp. 65,5 billion (sixtyfive point five billion rupiah) as well as financial restructuring for the conversion of Shareolder Loan Debt (SHL) into equity.

Keywords: Porter's Five Forces, readymix or concrete industry, restructuring.